

**PERAN PEMBINA PRAMUKA DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN
DI GUGUS DEPAN 01.124 - 01.125 SMP NEGERI 15 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**NADIA YULIA RIZANDI
NIM. 20086490 / 2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

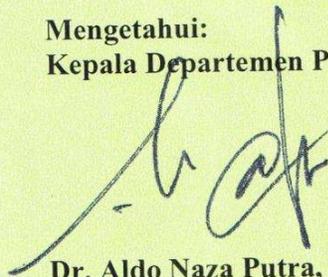
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peran Pembina Pramuka Dalam Kegiatan Kepramukaan
di Gugus Depan 01.124-01.125 SMP Negeri 15 Padang
Nama : Nadia Yulia Rizandi
NIM : 20086490
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

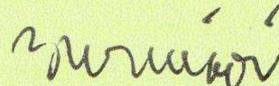
Padang, Februari 2024

Mengetahui:
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Disetujui:
Pembimbing



Dr. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 198602 1 006

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nadia Yulia Rizandi
NIM : 20086490

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

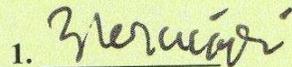
Peran Pembina Pramuka Dalam Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan
01.124-01.125 SMP Negeri 15 Padang

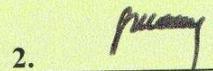
Padang, Februari 2024

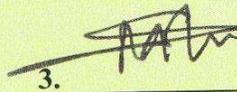
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd
2. Anggota : Dr. Damrah, M.Pd
3. Anggota : Mardepi Saputra, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Peran Pembina Pramuka Dalam Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.124-01.125 SMP Negeri 15 Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2024
Yang membuat pernyataan



Nadia Yulia Rizandi
NIM. 20086490/2020

ABSTRAK

Nadia Yulia Rizandi (2024) : Peran Pembina Pramuka dalam Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang.

Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di Gugus Depan 01.124-01.125 SMP Negeri 15 Padang. Terlihat peran pembina pramuka dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan belum terlaksana sebagaimana mestinya oleh pembina pramuka, terlihat dari kurangnya pemberian motivasi, pengelolaan sarana dan prasarana yang kurang memadai, komunikasi yang kurang dekat antar pembina ke peserta didik, kamabigus, dan orang tua peserta didik kurangnya dukungan untuk peserta didik, menjadi penengah bila ada anggota yang berbeda pendapat dalam berdiskusi dan mengarahkan peserta didik sesuai dengan tujuan gugus depan.

Jenis penelitian deskriptif, populasinya peserta didik di Gugus Depan 01.124-01.125 SMP Negeri 15 Padang yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 16 laki-laki dan 15 perempuan. Penarikan sampel dengan teknik *total sampling*. Jenis data : data primer yang dikumpulkan melalui angket menggunakan *skala lickert* serta data sekunder yaitu melalui dokumen-dokumen yang ada di SMP Negeri 15 Padang, teknik analisis data adalah dengan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian : 1) peran pembina pramuka sebagai motivator dengan persentase 72,82% dikategorikan cukup, 2) peran pembina pramuka sebagai fasilitator dengan persentase 73,39% dikategorikan cukup, 3) peran pembina pramuka sebagai mediator dengan persentase 73,39% dikategorikan cukup, 4) peran pembina pramuka sebagai komunikator dengan persentase 72,90% dikategorikan cukup, 5) peran pembina pramuka sebagai orang tua dengan persentase 74,35% dikategorikan cukup.

Kata kunci: Peran Pembina Pramuka, Motivator, Fasilitator, Mediator, Komunikator, Orang Tua

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “ **Peran Pembina Pramuka dalam Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang** ” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan pendidikan olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang sangat mendukung dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph, D Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Padang pada Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberi peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas ini.
3. Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd Ketua Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Willyadi Rasyid, M.Pd pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Damrah, M.Pd dan Mardepi Saputra, M.Pd selaku penguji dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan nasehat, saran, masukan, arahan, dan koreksi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Seluruh pihak SMP Negeri 15 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melibatkan kepala sekolah dan pembina Pramuka serta anggota pramuka.
8. Ayahanda Syafrizal S,Pd, Ibu Nelly Damurti, Almh. Kakak Mutiara Gustia Rizandi, dan Adik Saputra Trisetia Rizandi, yang terus memberikan dukungan moril dan materil.
9. Rekan-rekan mahasiswa seangkatan 2020 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh serta diridhoi oleh Allah SWT dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2024

Nadia Yulia Rizandi

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN EORI | |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Kegiatan Kepramukaan | 10 |
| 2. Gugus Depan | 12 |
| 3. Peran Pembina Pramuka | 22 |
| B. Kerangka Konseptual | 37 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 40 |
| BAB III METODEODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 41 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 41 |
| C. Populasi dan Sampel | 41 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 42 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 43 |

| | |
|------------------------------------|-----------|
| F. Teknik Analisis Data | 45 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data | 46 |
| 1. Motivator | 46 |
| 2. Fasilitator | 48 |
| 3. Mediator | 49 |
| 4. Komunikator | 51 |
| 5. Orang Tua | 52 |
| B. Pembahasan | 54 |
| 1. Motivator | 54 |
| 2. Fasilitator | 55 |
| 3. Mediator | 56 |
| 4. Komunikator | 58 |
| 5. Orang Tua | 59 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Populasi Penelitian | 42 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Kuisisioner | 44 |
| Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivator | 46 |
| Tabel 4. Distribusi Frekuensi Fasilitator | 48 |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Mediator | 49 |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Komunikator | 51 |
| Tabel 8. Distribusi Frekuensi Orang Tua | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 40 |
| Gambar 2. Histogram Motivator | 47 |
| Gambar 3. Histogram Fasilitator | 49 |
| Gambar 4. Histogram Mediator | 50 |
| Gambar 5. Histogram Komunikator | 52 |
| Gambar 6. Histogram Orang Tua | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 69 |
| 2. Angket Penelitian | 70 |
| 3. Data Valid/Tidak Valid Angket | 75 |
| 4. Data Hasil Validasi Angket | 76 |
| 5. Dokumentasi Penelitian | 77 |
| 6. Surat Izin Penelitian | 79 |
| 7. Surat Validasi Angket | 82 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia yang ada, dan membentuk manusia yang cerdas, berkarakter, serta berkepribadian yang baik. Yang diharapkan dapat memajukan dan mengharumkan nama bangsa dan negara dimasa mendatang. Ungkapan diatas selaras dengan pengertian dari pendidikan, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)”

Pendidikan yang mengedepankan kecerdasan intelektual, ternyata lambat laun akan menjadi bumerang bagi keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sendiri. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan berbagai persoalan moral, budi pekerti, watak, atau karakter yang masih menjadi persoalan signifikan yang menghambat pembangunan dan cita-cita luhur bangsa. Sebagai contoh adalah meningkatnya penurunan moral, etika, dan sopan santun para pelajar, meningkatnya ketidakjujuran pelajar, seperti kebiasaan mencontek pada saat ujian, suka membolos saat kegiatan pembelajaran berlangsung, suka mengambil barang milik orang lain, serta

berkurangnya rasa hormat terhadap orang tua, guru, dan terhadap figur-figur yang seharusnya dihormati.

Pendidikan pada zaman yang modern saat ini, khususnya di Indonesia mengalami kemunduran dalam karakter generasi muda. Hal ini terlihat pada surat kabar atau berita yang menginformasikan banyaknya siswa yang berperilaku buruk, seperti membolos sekolah, melakukan kecurangan saat ujian, dan tawuran. Karena hal tersebut, di dunia pendidikan khususnya disekolah dituntut untuk memperbaiki karakter generasi muda Indonesia dengan merancang berbagai program unggulan. Di sekolah, salah satu program unggulan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yaitu program kegiatan kepramukaan di suatu gugus depan.

Pramuka didalam sekolah sebagai sarana untuk mendidik dan membina generasi muda juga punya andil dalam pembentukan generasi yang terampil dalam gugus depan. Gugus Depan disingkat Gudep adalah suatu kesatuan organik dalam Gerakan Pramuka yang merupakan wadah untuk menghimpun anggota Gerakan Pramuka sebagai peserta didik dan pembina Pramuka, serta berfungsi sebagai pangkalan keanggotaan peserta didik. Gugus Depan juga bertujuan untuk Dalam perjalanannya, berbagai rintangan dalam perkembangan Gerakan Pramuka sendiri telah dilewati berkat kerja keras dari anggota Pramuka baik ditingkat satuan terkecil yaitu Gugus Depan (GUDEP) bahkan hingga tingkat Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Gugus Depan yang memiliki keunggulan dapat mendidik peserta didik secara optimal. Melalui kegiatan Gugus Depan ini diharapkan lahirnya peserta didik yang berkualitas, percaya diri dan diyakini mempunyai karakter, kebangsaan dan kecakapan serta peduli terhadap lingkungan. Digugus depan seorang pembina akan membina dan melatih anggotanya untuk mempunyai keunggulan diri sehingga mampu menjadikan anggota pramuka sebagai generasi muda yang potensial bagi gugus depan dan dirinya sendiri, mengembangkan ilmu kepramukaan yang dimiliki oleh pembina, serta mengarahkan peserta didik kepada AD dan ART Gerakan Pramuka.

Dalam Gugus Depan 01.124-01.125 banyak kekurangan yang penulis temukan seperti kepengurusan terstruktur, sarana dan prasarana yang ada didalam gugus depan tersebut tidak lengkap untuk mendukung selama kegiatan latihan berlangsung, latar belakang pembina yang belum memiliki sertifikat KMD yang mana telah diatur oleh AD dan ART Gerakan pramuka pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pembina pramuka adalah anggota dewasa Gerakan Pramuka yang bertugas membina peserta didik di gugus depan, sekurang-kurangnya lulusan Kursus Mahir Dasar (KMD)”, serta peran yang dilakukan oleh pembina belum sesuai dengan semestinya contohnya seperti membimbing para anggota pramuka dalam menciptakan banyak prestasi, kurangnya kedekatan antara pembina dan anggota yang terlihat hanya ketika kegiatan saja, serta kurangnya memberikan ilmu kepada para anggota karena keterbatasan waktu latihan.

Maka untuk menunjang proses kegiatan kepramukaan yang ada di gugus depan berjalan sebagai mestinya dengan baik, dibutuhkan pembina-pembina yang berkualitas sebagai pemandu dan pembinaan agar ilmunya tersampaikan dengan baik. Para pembina pramuka yang berkualitas tersebut dapat terwujud dengan dukungan yang konsisten dalam bentuk pelatih pembina yang berkualitas pula. Menjadi pembina pramuka harus mempunyai beberapa syarat untuk mengikuti pelatihan khusus kepramukaan sebagai sarana meningkatkan kualitas sebagai pembina.

Pada hakikatnya para pelatih pembina pramuka ingin menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik dan mumpuni dalam melahirkan pembina-pembina yang baru. Akan tetapi ada kalanya calon pembina yang ditempa dalam kursus mahir dirinya belum siap secara fisik maupun mental, terutama secara mental pembina dalam berbagai tingkatan anak didik kepramukaan. Sebagai seorang pembina, tentu menjadi contoh bagi para anggotanya. Pembina mempunyai peran yang mana dalam menjalankan kewajibannya membutuhkan kesabaran, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap anggota pramuka. Hal itu bertujuan untuk mengembangkan gugus depan menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan pengamatan penulis, peran pembina terhadap kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01.124 – 01.125 SMP Negeri 15 Padang tersebut belum berjalan seperti apa yang diharapkan. Peran yang dilakukan pembina masih sangat jauh dari ketercapaian yang diharapkan, padahal sejatunya melalui peran pembina yang tersalurkan dengan baik maka

menimbulkan dampak positif bagi gugus depan. Seperti peran pembina pramuka sebagai motivator yang mana dalam kegiatan kepramukaan pembina kurang memberikan dorongan, motivasi, support kepada peserta didik. Peran pembina pramuka sebagai fasilitator kurang dalam memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik, Peran pembina pramuka sebagai mediator yang dalam pembuatan program latihan belum berjalan dengan baik, kurang aktifnya pemberian materi dan penggunaan media yang digunakan pembina membuat peserta didik merasa mudah bosan. Peran pembina pramuka sebagai komunikator yang mana tidak terlihat kedekatan antara pembina pramuka dan peserta didik serta kurangnya komunikasi yang ada di gugus depan, serta peran pembina sebagai orang tua yang mana pembina di gugus depan tidak membimbing seperti yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang peran pembina dalam kegiatan kepramukaan disekolah tersebut. Untuk itulah pada kesempatan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pembina Pramuka dalam Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat di kemukakan identifikasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Kurangnya program yang ditampilkan oleh pembina pramuka pada kegiatan berlangsung.
2. Kurangnya pendekatan melalui komunikasi antara pembina dan peserta didik.
3. Pemberian perlengkapan dalam kegiatan dilapangan kurang banyak sehingga tidak semua peserta didik bisa melakukan kegiatan. Contohnya, bendera semaphore yang ada hanya 2, tidak semua peserta didik mencobanya karena waktu yang terbatas.
4. Sumber media yang dijelaskan pembina pramuka dalam pemberian materi hanya berpegang pada media buku saku.
5. Pembimbingan yang kurang baik dalam kegiatan maupun diluar kegiatan latihan.
6. Kurangnya support dari pembina pramuka mengenai prestasi yang ada pada peserta didik.
7. Minimnya waktu yang dimiliki oleh pembina pramuka selama kegiatan berlangsung menyebabkan kurangnya pemahaman yang mendalam bagi peserta didik.
8. Kurangnya ketegasan pembina pramuka dalam memberikan keputusan ketika berdiskusi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat dan menimbang begitu banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi, sementara keterbatasan peneliti, baik keterbatasan

pengetahuan, waktu, tenaga, dan dana maka penelitian ini di batasi pada masalah peran pembina sebagai berikut:

1. Pembina pramuka sebagai motivator
2. Pembina pramuka sebagai fasilitator
3. Pembina pramuka sebagai mediator
4. Pembina pramuka sebagai komunikator
5. Pembina pramuka sebagai orang tua

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah peran pembina pramuka sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pembina pramuka sebagai motivator dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang?
2. Bagaimana peran pembina pramuka sebagai fasilitator dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang?
3. Bagaimana peran pembina pramuka sebagai mediator dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang?
4. Bagaimana peran pembina pramuka sebagai komunikator dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang?
5. Bagaimana peran pembina pramuka sebagai orang tua dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui:

1. Untuk mengetahui peran pembina pramuka sebagai motivator dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang.
2. Untuk mengetahui peran pembina pramuka sebagai fasilitator dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang.
3. Untuk mengetahui peran pembina pramuka sebagai mediator dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang.
4. Untuk mengetahui peran pembina pramuka sebagai komunikator dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang.
5. Untuk mengetahui peran pembina pramuka sebagai orang tua dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01.124–01.125 SMP Negeri 15 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis: Bermanfaat sebagai sumber informasi (referensi) yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu dan penelitian lanjutan tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan.
2. Guru: Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu peran pembina pramuka dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan.
3. Sekolah: Menambah ilmu yang bermanfaat untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan kepramukaan.
4. Peneliti selanjutnya: Sebagai masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
5. Bagi pustaka: **Bisa** digunakan sebagai suatu landasan untuk menemukan teori-teori, sehingga bisa menghasilkan penelitian yang lainnya.